



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



# **ANALYSIS OF TRANSLATION QUALITIES OF DECLARATIVE SENTENCES IN THE “HUMAN INITIATIVE” WEBSITE**

**THESIS**

Proposed as a Compulsory Prerequisite  
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

FATHAN MUHAMMAD AZZAMI

2008411053

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND  
PROFESSIONAL COMMUNICATION  
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2024**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Fathan Muhammad Azzami  
Student ID : 2008411053  
Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)  
Thesis Title : Analysis of Translation Qualities of Declarative Sentences in The "Human Initiative" Website

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 23 August 2023  
The declarant



Fathan Muhammad Azzami  
2008411053



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name	:	Fathan Muhammad Azzami
Student ID	:	2008411053
Study Program	:	<b>English for Business and Professional Communication (BISPRO)</b>
Thesis Title	:	Analysis of Translation Qualities of Declarative Sentences in The "Human Initiative" Website

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on  
30 July 2024 and decided "**PASSED**"

Board of Thesis Examiners		Signature
Head of Examiner &	:	Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.
Examiner 1		
Examiner 2	:	Mochamad Nuruz Zaman, S.Pd., M.Li.
Examiner 3	:	Linda Sari Wulandari, S.Hum., M.Hum.

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors		Signature
Supervisor 1	:	Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.
Supervisor 2	:	Tantri Sari Safitry, S.Pd., M.Pd.

Depok, 23 August 2023

### Acknowledged by:

Head of Study Program  
English for Business and Professional  
Communication (BISPRO)

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL.,  
M.M., M.Hum.  
NIP 196104121987032004





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PREFACE

Praise goes to God Almighty, because of His blessings and grace, the researcher is able to complete this thesis as one of the requirements for obtaining a bachelor's degree. The researcher realizes that without the help and guidance of various parties, this thesis could not have been completed. Therefore, the researcher would like to thank:

- a. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum. as the head of the English for Business and Professional Communication study program;
- b. Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd., as thesis' Supervisor 1 and Tantri Sari Safitry, S.Pd., M.Pd., as thesis' Supervisor 2, who have provided time, energy, and thoughts to guide and direct the researcher throughout the thesis preparation process;
- c. The raters, with a special mention to Fachurazak who has shown his willingness to dedicate his time and offer valuable assistance to the researcher in completing this thesis;
- d. Beloved family, Mom and Dad, who consistently provide unwavering support, both in terms of emotional encouragement and material assistance;
- e. Friends from the English for Business and Professional Communication study program who are supportive and helpful either while studying in Politeknik Negeri Jakarta or during completing this thesis;

Last, the researcher hopes that God Almighty is pleased to repay all the kindness of all parties who have helped. Hopefully this thesis can bring benefits to the development of translation field.

Depok, 30 July 2023

Fathan Muhammad Azzami



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Fathan Muhammad Azzami  
Student ID : 2008411053  
Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)  
Department : Business Administration  
Manuscript : Thesis (*Skripsi*)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled: ANALYSIS OF TRANSLATION QUALITIES OF DECLARATIVE SENTENCES IN THE “HUMAN INITIATIVE” WEBSITE along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok, 23 August 2024

On the date of 19 August 2024

Declared by :

(Fathan Muhammad Azzami)

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRACT

Fathan Muhammad Azzami, English for Business and Professional Communication. Analysis of Translation Qualities of Declarative Sentences in The “Human Initiative” Website.

This research discusses declarative sentences (Vespoor & Sauter, 2002) and translation quality (Nababan, 2012) in the aspects of accuracy, acceptability, and readability on the Human Initiative website. The Human Initiative website is a collection of web pages that are connected to each other and contain information. This research aims to find out the type of declarative sentence and the score of translation quality on the website and this research is qualitative by using descriptive method. Focus Group Discussion (FGD) is used to collect data which is then analyzed. The purpose of this study is to determine the type of declarative sentence and the quality of translation on the Human Initiative website. The results of this study found 4 types of declarative sentences, namely simple sentence as much as 68 data (82%), complex sentence as much as 12 data (15%), compound sentence as much as 2 data (2%), and compound-complex sentence as much as 1 data (1%). The use of 82% simple sentences on the website is very impactful on website readers, that is with simple sentences readers easily understand what the message/purpose is conveyed on the website because simple sentences have a sentence structure that is uncomplicated. The results of the Focus Group Discussion (FGD) show that the translation of declarative sentences on the Human Initiative website has accurate, acceptable translation quality, and a high level of readability. Overall, the translated message effectively conveys the meaning in the target language.

Keywords: Declarative Sentence, Human Initiative, Translation Quality, Website.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRAK

Fathan Muhammad Azzami, Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Analysis of Translation Qualities of Declarative Sentences in The “Human Initiative” Website.

Penelitian ini membahas *declarative sentence* (Vespoor & Sauter, 2002) dan kualitas terjemahan (Nababan, 2012) dalam aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan pada website Human Initiative. Situs web Human Initiative adalah kumpulan halaman web yang terhubung satu sama lain dan berisi informasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tipe *declarative sentence* serta nilai kualitas terjemahan pada website dan penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tipe *declarative sentence* dan kualitas terjemahan pada website Human Initiative. Hasil penelitian ini menemukan 4 tipe *declarative sentence* yaitu *simple sentence* sebanyak 68 data (82%), *complex sentence* sebanyak 12 data (15%), *compound sentence* sebanyak 2 data (2%), dan *compound-complex sentence* sebanyak 1 data (1%). Penggunaan 82% kalimat sederhana pada website sangat berdampak pada pembaca website, yaitu dengan kalimat sederhana pembaca mudah memahami apa pesan/tujuan yang disampaikan pada website karena kalimat sederhana memiliki struktur kalimat yang tidak sulit. Hasil Focus Group Discussion (FGD) menunjukkan bahwa terjemahan *declarative sentence* pada website Human Initiative memiliki kualitas terjemahan yang akurat, berterima, dan tingkat keterbacaan yang tinggi. Secara keseluruhan, pesan terjemahan berhasil menyampaikan makna dalam bahasa sasaran dengan efektif.

Kata kunci: *Declarative Sentence*, Human Initiative, Kualitas Terjemahan, Website.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## TABLE OF CONTENT

PRONOUNCEMENT .....	i
LEGITIMATION .....	ii
PREFACE .....	iii
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS.....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
TABLE OF CONTENT .....	vii
LIST OF TABLES.....	ix
LIST OF FIGURES .....	x
LIST OF ABBREVIATIONS .....	xi
<b>CHAPTER I.....</b>	<b>1</b>
<b>INTRODUCTION .....</b>	<b>1</b>
1.1 Background of the Research .....	1
1.2 Statement of the Problem.....	8
1.3 Objectives of the Research.....	8
1.4 Limitations of the Research .....	8
1.5 Significances of the Research .....	9
<b>CHAPTER II .....</b>	<b>10</b>
<b>LITERATURE REVIEW .....</b>	<b>10</b>
2.1 Theoretical Review .....	10
2.1.1 Translation .....	10
2.1.2 Translation Quality .....	10
2.1.3 Website .....	12
2.1.4 Human Initiative Website .....	13
2.1.5 Definition of Declarative Sentence .....	15
2.2 Review of Relevant Studies .....	16
2.3 Theoretical Framework.....	20
<b>CHAPTER III.....</b>	<b>22</b>
<b>RESEARCH METHOD .....</b>	<b>22</b>
3.1 Research Design .....	22



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2 Data and Source of Data .....	22
3.3 Sampling Technique .....	23
3.4 Data Collection Technique.....	23
3.5 Data Validity .....	25
3.6 Data Analysis .....	25
3.6.1 Domain Analysis.....	26
3.6.2 Taxonomic Analysis.....	26
3.6.3 Componential Analysis .....	27
3.6.4 Cultural Theme Analysis .....	27
<b>CHAPTER IV .....</b>	<b>28</b>
<b>RESULT AND DISCUSSION .....</b>	<b>28</b>
4.1 Result of Declarative Sentence .....	28
4.2 Results of Translation Quality .....	35
4.3 Discussion of Declarative Sentences and Translation Quality .....	46
<b>CHAPTER V.....</b>	<b>51</b>
<b>CLOSING .....</b>	<b>51</b>
5.1 Conclusion .....	51
5.2 Suggestion.....	52
<b>REFERENCES .....</b>	<b>53</b>

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF TABLES

Table 2.1 Instrument of Translation Accuracy Quality Assessment.....	10
Table 2.2 Instrument of Translation Acceptability Quality Assessment.....	11
Table 2.3 Instrument of Translation Readability Quality Assessment.....	11
Table 3.1 Abbreviations to support data.....	22
Table 3.2 Criteria for Raters.....	22
Table 3.1 Domain Analysis Example.....	23
Table 3.2 Taxonomic Analysis Example.....	24
Table 3.3 Componential Analysis Example.....	25
Table 4.1 Results of Types of The Declarative Sentences in General.....	26
Table 4.2 Types of the Declarative Sentences in The Three Programs and Their Publications.....	27
Table 4.2 Results of Accuracy of Declarative Sentences Translation.....	33
Table 4.3 Results of Acceptability of Declarative Sentences Translation.....	35
Table 4.4 Results of Readability of Declarative Sentences Translation.....	37
Table 4.5 Translation Quality Score.....	40
Table 4.6 Average Score of Accuracy, Acceptability, and Readability.....	40

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Human Initiative Website.....	12
Figure 2.2 Initiative for Children Program.....	13
Figure 2.3 Initiative for Empowerment Program.....	13
Figure 2.4 Initiative for Disaster Program.....	13
Figure 2.5 Theoretical Framework.....	19





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LIST OF ABBREVIATIONS

Abbreviation	Definition
C.C	Coordinating Conjunction
CR.C	Correlative Conjunction
FGD	Focus Grup Discussion
S	Subject
S.C	Subordinatif Conjunction
SL	Source Language
TL	Target Language
V	Verb





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1 Background of the Research

Social media serves as a versatile platform for self-representation, product promotion, and information sharing, encompassing a wide range of digital tools that engage billions of users globally. Social media, encompassing various online platforms for content creation and promotion, plays a pivotal role in both personal self-representation and digital marketing strategies for companies (Ainiyah, 2018 and Dani & Sukendro, 2023). Social media is an Internet-based technological development that allows users to interact directly in some forms (Putu et al., 2021). It has also become an integral part of personal expression and digital marketing strategies, witnessing significant growth and offering diverse platforms like Facebook and Twitter for content creation, communication, and engagement.

In fact, social media refers to a variety of technologies that facilitate the sharing of ideas and information among their users. In early 2023, 94.8% of users accessed chat and messaging apps and websites, followed closely by social platforms, with 94.6% of users (Dollarhide, 2024). With the immense rise in community websites, a lot of organizations have started to find the best ways to utilize these sites in creating strong relationships and communications with users to enable friendly and close relationships to create online brand communities (Ibrahim and Aljarah, 2018). In this context, social media has an important role in branding a business, person, and company which connects different cultures and languages, especially in promotional content such as Instagram, Twitter, Facebook, Wikipedia, company profiles, taglines, captions, YouTube, products, services and brands where it is able to deliver two-way communication through dialog that allows customers and businesses to communicate with each other through social media forums (Fathurrohman, 2016).

Furthermore, for a company branding business, digital platforms have important roles in promoting the company features, products, services, and ideas. Branding is a crucial asset for companies, signaling the qualities of their products or services and enhancing



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

their image among consumers, while also leveraging the brand's value as a strategic tool to differentiate from competitors, sustain market presence, and attract new clients (Ricardo, et al., 2021). Aaker (2003) underscores the significance of branding for consumers, emphasizing three key benefits: functional aspects tied to product/service quality and functionality, economic considerations encompassing relative advantages in cost and time, and psychological factors rooted in subjective expectations and perceptions influencing consumer satisfaction. In addition, a digital environment, the use of data and analytics can provide valuable information about consumer preferences and needs through platform usage, customer feedback, and market trends, which is useful for developing business strategies, optimizing the user experience, and improving customer satisfaction. Digital platforms allow companies to reach potential consumers from different parts of the world with information and services that are available quickly and easily, allowing them to attract consumers to different markets in the digital era (Maharani & Respati, 2023). One of the digital platforms that is widely used by companies for branding is a website.

Nowadays, having a website is a must for company branding. A website is an interconnected web page that generally contains a collection of information in the form of text data, images, animations, audio, video, or a combination of all of them, which are usually made for personal, organizations, and companies (Yasinta, 2022). A company website has several important functions, including a) increase company visibility and credibility b) a platform to convey information about the company's products and services to potential customers c) as a tool to build the company's image and brand d) increasing target consumers and expanding sales markets e) increase company turnover (Vodea, 2022). Furthermore, the company website must have good translation quality, so that it is easily understood by users globally. However, despite the benefits, there are some problems that can arise if a website does not have good quality translations. (1) inversion of meaning: the expression of meaning of the source language text in another way round. In this case, the target language's intention contradicts that of the source language; (2) addition of meaning: the inclusion of intentions or ideas which are not mentioned or implied in the source language. In the other word, the intention of the source language is broadened; (3) omission of



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

meaning: the exclusion of idea or ideas of the source language in the target language, so that the intention of the source language is not completely transferred; (4) deviation of meaning: the diversion of the intention of the source language to other notions; (5) modification of meaning: the expression of the intention of the source language into an unclear form (Akil, 2007).

Based on what has been explained in the previous paragraph, it is crucial to implement strategies that focus on enhancing context awareness, preserving original meanings, and adapting language styles to effectively convey messages on social media platforms, particularly on company websites. The company website of the Human Initiative company is the object of the research. Human Initiative (HI) is a humanitarian organization with a vision of moving goodness to human dignity. It was founded in Indonesia on December 10, 1999, and implements a Theory of Change (TOC) strategy and focuses on the positive impact of community empowerment programs, child protection programs, disaster management and emergency response as well as infrastructure programs. Human Initiative has branches abroad such as the United States, South Korea, Australia, and many more. Human Initiative has been registered as an NGO in the Notary Deed of Establishment of Foundation No. 9 December 10, 1999, Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia Registration No. 310/5/PI.02/06/2022, United Nations field “Special Consultative Status with the Economic and Social Council”. The Human Initiative website attracts a diverse audience, including donors, sponsors, and individuals seeking information about the organization's mission and activities. The English version of the website is translated by humans and does not rely on AI translation. Language switch buttons are prominently displayed on the website, allowing users to easily switch between languages. Researcher is interested in studying the website content from an Indonesian to English perspective. There are three languages available on the Human Initiative website, which are Indonesian, English and Arabic. The researcher only chose Indonesian and English because the purpose of this research is to assess the quality of translation from the source language (Indonesian) to the target language (English).



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Human Initiative websites have problems related to accuracy, acceptability, and readability. First, to make it clearer, accuracy issues may arise if there are errors in the translation of content from the source language to the target language, which may result in inaccurate information, for example “program preventif untuk menutup peluang terjadinya kekerasan” become “which is a preventive initiative aimed at eliminating opportunities for violence”. It shows that the translation is inaccurate because “menutup” becomes “eliminating” which confuses the reader. Secondly, acceptability becomes an issue if the website content does not consider the cultural values of the target language users. When this happens, it causes discomfort or disapproval from the audience, for example “Sekolah Human Initiative adalah Program pembangunan sekolah untuk anak-anak terdampak bencana agar dapat mengenyam pendidikan formal” become “The Human Initiative School is a program aimed at building schools for children affected by disasters to enable them to access formal education”, it shows that the translation is unacceptable because “mengenyam” becomes “access” which confuses the reader. Third, poor readability can occur if there are errors in grammar, sentence structure, or word choice in the target language. This can reduce the effectiveness of communication and user engagement with website content.

The translation quality is how well a text has been transferred from the original language to the target language while maintaining its meaning, style and communicative purpose. The quality of translation on social media must be excellent because it affects acceptability, accuracy, and readability (Shuttleworth & Cowie, 1997). First, accuracy is the basic principle of translation, so it must be the main focus of the translator. If the accuracy of a translation is very low, it can be questioned whether the results include the translation or not. The intended meaning is not just the form, but the message, the ideas on the SL conveyed to TL. In addition, matching does not imply word-for-word translation or one-on-one correspondence, but focuses more on the whole idea or message (Nababan, 2012). Secondly, the term acceptability refers to whether a translation has been expressed in accordance with the rules, norms and culture that apply in the target language or not, both at the micro level and at the macro level. The concept of acceptability is very important because even if a translation is



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

accurate in terms of content or message, it will be rejected by the target readers if the way it is expressed is against the rules, norms and culture of the target language (Nababan, et al., 2012). Thirdly, readability is the degree of ease in which a piece of writing can be read and understood its meaning. A translated text can be considered to have a high level of readability if the text is easy to read and the reader can catch the message conveyed, regardless of the compatibility of the message with the message contained in the SL text. In other words, the reader acts as a subject that determines the readability of a text (McDonald, S. V., 2020).

Based on those theories, it can be understood that the translation quality and website as a branding medium of the company can be critically intertwined. The excellence of translation on the Human Initiative website is imperative as it directly impacts its acceptability, accuracy, and readability, aligning with the principles discussed in translation theory. Ensuring accuracy in conveying the intended message, adhering to cultural and linguistic norms for acceptability, and maintaining readability for user comprehension are paramount for creating a positive user experience and enhancing the brand image on the website.

Declarative sentence is the sentence type that is the straightest forward. It can string the subject at the beginning of a sentence and then place the predictor at the end, followed by an indirect object, direct object, or other element as needed. Declarative sentence, the most common type, commonly make a statement (Haryono & Bryan, 2008: 384). Generally speaking, these sentences are used to communicate ideas clearly and concisely, for example "I don't live in the town". The most basic type of sentence is the declarative one. It conveys information and is punctuated with a period, according to Cummings (2018). Declarative sentences can therefore be found in any sentence as long as they serve the fundamental purpose of providing information, with the Human Initiative website as a research object. Researcher opt for declarative sentences because they offer access to a substantial dataset for assessing translation quality. This choice is facilitated by the abundance of narrative lines on the website, which contain statements, facts, and opinions. For instance, the sentence "Children are the future" exemplifies this structure. This approach enables researchers to conduct a



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

thorough analysis, gaining a nuanced understanding of translation quality within the website's context. Focusing on declarative sentences allows for a concentrated examination of accuracy, acceptability, and readability in a specific context.

Researcher have found several previous researches that discuss translation quality with different objects. The first relevant research is "An Analysis of Declarative and Interrogative Sentences in 'Don't Look Up' Movie", the authors of the research article are Agustinus Fransiskus, Widi Syahtia Pane, and Godefridus Bali Geroda (2023). The aim of the research article is to analyze declarative and interrogative sentences in the movie "Don't Look Up" and explore their deep structure. The method used in the study is qualitative research with content analysis as its approach. The researcher used a table as a research instrument to collect the data and the data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion drawing. Triangulation was also applied to ensure data validity. The second research is "A Syntactic Analysis On Sentences Found in "Go Diego Go" Eps. The Arctic Rescue", the author of this research is Isna Fahimatul Kaefiyah (2015). The aim of the study is to analyze sentence structures in "Go Diego Go" Eps. The Arctic Rescue through tree diagram analysis. The method used in collecting the data is the Simak Bebas Libat Cakap (SLBC) method, followed by note-taking techniques for further analysis. The data collection technique involved watching the DVD of "Go Diego Go" series and manually writing down the subtitles of the conversations. The data were then segmented into sentences and analyzed for sentence types based on the number of clauses and their syntactic properties. The data analysis techniques included identifying sentence types, portraying declarative and interrogative sentences in tree diagrams, and analyzing the sentences for their syntactic properties. The analysis of sentences in "Go Diego Go" Eps. The Arctic Rescue revealed a variety of sentence types.

The third research is "The Syntax Analysis on Declarative Sentence in Ann Jungman's Lucy Keep the Wolf from the Door", by Uswatun Khasanah (2016). The aim of the research method used in this analysis was to describe the syntactic structure of declarative sentences in Ann Jungman's "Lucy keeps the wolf from the door." The type of method employed was a descriptive research design, focusing on systematically,



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

accurately, and factually describing the language structure. The researcher used two methods for data collection: documentation method and observation method. Documentation method involved using books, notes, novels, and newspapers to collect data. Observation method included reading the novel to find declarative sentences. Data Analysis Techniques: the researcher used the description method for data analysis. Steps involved in data analysis included describing sentence structures, classifying data based on sentence types, and analyzing sentence structures using tree diagrams. The final steps included drawing conclusions and writing a report based on the analysis.

Based on those previous research, it can be said that those researches have different study focuses and objects in this research. Based on the pre-observation of the researcher, it is known that most of the problems are related to accuracy, acceptability, and readability. Although there are some similarities found related to the declarative sentence and the quality of translation, none of them discussed the whole package of translation quality; accuracy, acceptability, and readability. It means this study provides new information regarding the translation quality; accuracy, acceptability, and readability of the website company. According to the explanation above, this research aims to analysis the translation quality of the human initiative website.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

## 1.2 Statement of the Problem

The problem formulations of this research are as follows.

1. What types of declarative sentences are found in the Human Initiative website?
2. How is the analysis of translation qualities of declarative sentences in the Human Initiative website?

## 1.3 Objectives of the Research

The objectives of this research are as follows.

1. To identify the types of declarative sentences of the Human Initiative website.
2. To analyze the translation qualities of declarative sentences of the Human Initiative website.

## 1.4 Limitations of the Research

The limitation of the study is related to the types of declarative sentences and three programs of the Human Initiative website (<https://human-initiative.org/>) and their related publications (2023), namely a) child protection programs, b) empowerment programs, c) disaster management and emergency response. The researcher chooses those programs because three of them are the main programs. The assessment of translation qualities in the aspects of accuracy, readability, and acceptability will be analyzed by theory of Nababan (2012).



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.5 Significances of the Research

1. Theoretical Significance
  - a. To providing a reference for analyzing the accuracy, readability, and acceptability of website translations. This can serve as a valuable reference for future researchers interested in evaluating translation quality on websites.
  - b. To focusing on these specific aspects of translation quality on the Human Initiative website, it sheds light on the importance of accuracy, readability, and acceptability in a website.
  - c. To enriching findings and analysis by researcher contribute existing body of knowledge in translation studies, provide insights into strategies related to maintaining high-quality translations in websites, thereby advance the theoretical understanding of translation quality assessment.

### 2. Practical Significance

- a. The research findings can be directly beneficial to Human Initiative by highlighting areas for improvement in their website translations. This can lead to enhanced user experience, increased credibility, and better communication with a diverse audience.
- b. This research can guide next researchers in designing similar assessments for other websites. It offers a roadmap for evaluating translation quality for next researchers and improving the effectiveness of translation efforts on websites.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER V

## CLOSING

### 5.1 Conclusion

Based on the research findings and discussions conducted on the declarative sentences in three programs and their publications on the Human Initiative Website, as well as the translation qualities, the following conclusions can be drawn:

1. In the analysis of translation findings for declarative sentences on the Human Initiative website, it was found that there are four types of declarative sentences: simple sentence, compound sentence, complex sentence, and compound-complex sentence. Among these four types, simple sentences were found the most, followed by complex sentences, compound sentences, and compound-complex sentences.
2. The translation of the declarative sentences on the human initiative website is mostly accurate. The translated message is conveyed precisely and has equivalent meaning in the target language. This shows that there is several losses of information or distortion of meaning from the source language to the target language. The translation is able to capture the essence of the original message very well, ensuring that all important details are conveyed correctly. The aspect is acceptability, translation is considered acceptable because it feels natural; the technical terms used are commonly used and familiar to the reader. High acceptability indicates that the translation follows the norms and standards of the target language, but there is only one data that has less acceptable because it feels no natural when translated into TL. This reflects that the readers do not find anything awkward or strange in the use of language and terms used, so they feel comfortable while reading. Translations have high readability; readers can easily understand the translated words, terms, phrases, clauses and sentences. High readability ensures that the translated text is easily understood by the target audience. The sentence structure and word choice are well adjusted so that the



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

reader does not struggle to understand the information conveyed, increasing the effectiveness of communication.

### 5.2 Suggestion

According to the results of this research, here is the suggestion that can be considered by any related parties, especially for:

#### 1. The future researcher

The human initiative website is an interesting object for further research. This research only discusses the declarative sentence and quality of translation from the accuracy, acceptability, and readability. Therefore, future researchers can explore it to enhance the results of this study or delve into different areas, including to analyze the translation shift, techniques, or other relevant issues. Future research may also analyze the other kind of terms from different linguistic units which is in accordance with a website that will be the media of research.

#### 2. The website organizer

In publishing translated works, it is advisable for the website organizer to be more stringent in selecting translators who are truly competent in translating Indonesian into English to avoid misunderstandings in conveying the intended message by the original author. The role of translation editors is also crucial and should be given more attention to ensure that the resulting translation is accurate, acceptable, and readable so that it can be easily understood by the readers.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## REFERENCES

- Aarts, B. 2001. English Syntax and Argumentation Second Edition. British: Palgrave
- Adiantika, N. 2020. Contrastive Analysis Between Indonesian and English Declarative Sentences. ELT in Focus, Vol. 3(1) June 2020, Copyright © 2020 ELT in Focus
- Akil, M. 2007. The Profile of Indonesian - English Translation Made by English Department Students of Higher Learning Institutions in Makassar. (Postgraduate), Hasanuddin University
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapolowa, H., & Moeliono, A. M. (2003). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Andrani, N. 2022. Three Levels of Description Analysis On Simple Declarative Sentences In Taylor Swift's Album "1989". Vol. 10 No.1 March – August 2022. Page 56 - 64.
- Brislin, R. W. 1976. Translation: Application and Research. New York: Gardner Press Inc.
- Brrugge, 2009. Website history and the website as an object of study. SAGE Publications Los Angeles, London, New Delhi, Singapore and Washington DC Vol11(1&2): 115–132 [DOI: 10.1177/1461444808099574]
- Catford, J. C. 1974. A Linguistic Theory of Translation. London: Oxford University Press
- Cahyaningrum, I.O. (2021). Quality of Translation for Post in Social media Facebook. E-Structural (English Studies on Translation, Culture, Literature, and Linguistics). 4 (02), 152–161.
- Cahyaningrum, I. O., & Widhyantari, Y. (2018). Comparison of translation quality between google translate, SDL free translation and Tradukka in the health article entitled Vaginal birth after. English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings, 2, 521–525. Retreived from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/ELLIC/article/view/3583>
- Cummings, L. (2018). Working with English Grammar: An Introduction. Cambridge University Press. [https://doi.org/10.1017/9781108235150\](https://doi.org/10.1017/9781108235150)
- Cutts, M. (2013). *Oxford Guide to Plain English*. Oxford University Press.
- Dani, Z.M, & Sukendro G.G. (2023). Strategi Komunikasi Digital Media Sosial sebagai Media Promosi dan New Branding (Studi Kasus Media Sosial Om Moes). Definition of website. (accessed on April 23, 2024) <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/website>
- Fiantika et al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI: 033/SBA/2022
- Fransiskus, A. et. al., (2023). An Analysis of Declarative and Interrogative Sentences In "Don't Look Up" Movie. <https://ojs.wiindonesia.com/index.php/ij>. EISSLN



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2963-2374. Volume 01, Issues 02, April-2023 Section : Research Article. Page :110-123

- Ibrahim, B., and Aljarah, A. (2018). Dataset of relationships among social media marketing activities, brand loyalty, revisit intention Evidence from the hospitality industry in Northern Cyprus. *Data Brief* 21, 1823–1828. doi: 10.1016/j.dib.2018.11.024.
- Haryono, et. al., 2008. Essential ABC English Grammar Complete Edition. Jombang: Lintas Media
- Kaefiyah, F. (2015). A Syntactic Analysis On Sentences Found in “Go Diego Go” Eps. The Arctic Rescue. Vol. 3 No.2 September 2015 – February 2016. Page 1-15.
- Kasriyati, D. & Rosidah, A. 2020. A Study on Students' Understanding on Applying Declarative Sentence. *Jurnal SMART*, Volume 6, No 1 (2020), Page. 1-9, ISSN Cetak: 2356-2048, ISSN Online : 2356-203X, DOI: : 10.26638/js.972.203X
- Khasanah, U. 2016. The Syntax Analysis on Declarative Sentence in Ann Jungman’s Lucy Keep the Wolf from the Door.
- Kuswoyo, H. 2014. Declarative Sentence Pattern in “Laskar Pelangi” And “The Rainbow Troops”: A Translation Study Of Indonesian To English. *Advances in Language and Literary Studies*, ISSN: 2203-4714, Vol. 5 No. 1; February 2014.
- Larson, M. L. (1984). Meaning-based translation: A guide to cross-language equivalence. University Press of America.
- Lorch, R. F. (2013). Text-signaling devices and their effects on reading and memory processes. *Educational Psychology Review*, 25(2), 279-298.
- Maya Dollarhide, (2024). Social Media: Definition, Importance, Top Websites & Apps.
- McDonald, S. V. (2020). Accuracy, readability, and acceptability in translation. *Applied Translation*, 14(2), 21–29. <https://doi.org/10.51708/apptrans.v14n2.1238>.
- Murray, N., & Hughes, G. (2008). *Writing up Your University Assignments and Research Projects: A Practical Handbook*. McGraw-Hill Education.
- Nababan, M, Ardiana N., & Sumardiono, (2012). Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol. 24, No. 1, Juni 2012: 39-57.
- Newmark, P. 1988. A Textbook of Translation. Hertfordshire: Prentice Hall Elt Europe.
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan.
- Nur Ainiyah, (2018). Remaja Millenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

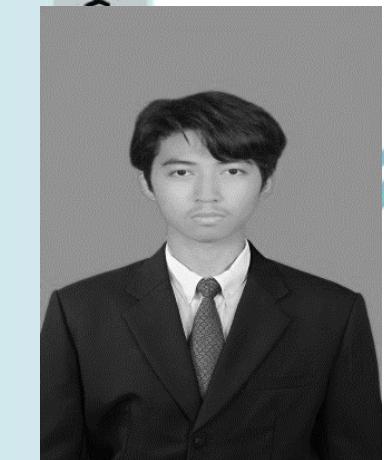
### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Purba, R. et. al., (2023). An Analysis On Students' Types of Sentences in Composing Conversation At SMA Free Methodist 2 Medan. English Language Teaching Prima Journal, Vol. 5, No. 1. 2023. e-ISSN: 2686-1526.
- Permana, I. P. H., & Pratiwi, N. K. A. N. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pemasaran Bisnis Kuliner pada Komunitas Online @deliciousbali. JUSTBEST: Journal of Sustainable Business and Management, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.52432/justbest.1.1.2021.12-18>
- Ramadhani, R. 2017. A Syntactic Analysis of Simple Declarative Sentence in *William Shakespeare's A Midsummer Night's Dream*.
- Ramlan. (2001). Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis. Yogyakarta: C.V Karyono.
- Rosadi, R. 2022. An Analysis of Students' Difficulties In Constructing English Sentences A Case Study At Second Grade Students Of Sman 2 Wera In The Academic Year 2014/2015. Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan. Volume. 9 No. 1. Mei 2022, Page: 111-116. e-ISSN :2774-2040; p-ISSN :2443-3519
- Santosa, R. (2021). Dasar-dasar metode penelitian kualitatif kebahasaan. UNS Press.
- Schriver, K. A. (1997). *Dynamics in Document Design: Creating Texts for Readers*. Wiley Computer Publishing.
- Shuttleworth, M & Cowie, M. (1997). Dictionary of translation studies. Manchester: St. Jerome Publishing.
- Sugiono (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta, CV
- Spradley, J. (1980). Participant Observation. Waveland Press.
- Vespoor, M. & Sauter, K. 2002. English Sentence Analysis. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Vodea, (2022). 7 Manfaat Website Bagi Perusahaan yang Wajib Diketahui.
- Williams, J. M. (2012). *Style: Lessons in Clarity and Grace*. Longman.
- Yusuf Enril Fathurrohman. (2016). Peran Media Sosial Sebagai Ujung Tombak Pemasaran Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Seminar Nasional Pembangunan Pertanian, 1(69), 508–515.



## © Hak Cipta milik Politek



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CURRICULUM VITAE

**Name :** Fathan Muhammad Azzami

**DoB :** Jakarta, 26 June 2001

**Address:** Komplek Hankam Slipi Jl. Garuda K-53 Palmerah

**Email :** fathan.muhammadazzami.bp20@mhsw.pnj.ac.id

The researcher is a final-year college student at the Politeknik Negeri Jakarta majoring in English for Business and Professional Communication Study Program, Department of Business Administration. During his study as a college student, he actively contributed in several events as a freelancer and worked as a translation intern for one semester at Human Initiative.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Appendices

No.	SL	TL	Types of Declarative Sentence				Translation Quality								
			S D	C D	C X D	C C D	Accuracy			Acceptability			Readability		
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Initiative for Children merupakan kumpulan dari berbagai program yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak yatim atau pun duafa.	Initiative for Children is a collection of various programs focused on enhancing the knowledge and skills of orphaned and disadvantaged children.	✓				✓			✓			✓		
2	Program-program tersebut meliputi program beasiswa pendidikan, penyediaan perlengkapan sekolah, perlengkapan Ibadah, dukungan psikologis, serta berbagai pelatihan yang menunjang mereka untuk dapat hidup mandiri.	These programs include educational scholarship programs, provision of school supplies, religious equipment, psychological support, as well as various training initiatives that empower them to lead independent lives.	✓				✓			✓			✓		
3	Seperti Keluarga di Rumah, HOME Ingin Setiap Anak Mencapai Potensi Maksimalnya	Like Family at Home, HOME Aims for Every Child to Reach Their Full Potential.	✓				✓			✓			✓		
4	HOME Children Learning Center adalah tempat bagi setiap anak, khususnya yatim, anak berasal dari keluarga kurang mampu, dan anak terlantar untuk mendapatkan dukungan penuhan hak dan perlindungan anak.	HOME Children Learning Center is a place for every child, especially orphans, children from less privileged families, and neglected children, to receive support in fulfilling their rights and protection.	✓				✓			✓			✓		
5	Seperti Rumah, HOME ingin setiap anak mencapai potensi maksimalnya melalui kegiatan belajar, bermain, berkreasi serta ruang untuk konsultasi.	Just like home, HOME aims for every child to reach their full potential through learning, playing, creativity, and consultation spaces.	✓				✓			✓			✓		
6	Anak Tangguh di masa depan perlu mendapatkan dukungan dari orang baik di masa kecilnya.	Resilient future adults need support from kind-hearted individuals during their childhood.	✓				✓			✓			✓		
7	Selanjutnya, Kami memiliki Sekolah Tanpa Kekerasan yang merupakan	Next, we have the School Without Violence program, which is a			✓		✓			✓			✓		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  - 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta**

	program preventif untuk menutup peluang terjadinya kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah, dan penelantaran di sekolah dengan mengimplementasikan child safeguarding policy.	preventive initiative aimed at eliminating opportunities for violence, exploitation, mistreatment, and neglect in schools by implementing a child safeguarding policy.									
8	Melalui program ini, civitas sekolah diedukasi, dilatih, didampingi dalam penyusunan dan implementasi child safeguarding policy.	Through this program, educational institutions are educated, trained, and guided in the development and implementation of child safeguarding policies.	✓		✓		✓			✓	
9	Program HOME Children Learning Center Telah Hadir di 13 Provinsi Di Indonesia dan telah memberikan dampak positif ke lebih dari 1000 anak.	HOME Children Learning Center Program is Present in 13 Provinces in Indonesia and has positively impacted over 1000 children.	✓		✓		✓			✓	
10	Program ini mencakup Sekolah Human Initiative, Pondok Yatim dan Duafa dan Pendidikan Untuk Anak Penyintas.	This program includes the Human Initiative School, Orphanage for Orphaned and Underprivileged Children, and Education for Survivor Children.	✓		✓		✓			✓	
11	Sekolah Human Initiative adalah Program pembangunan sekolah untuk anak-anak terdampak bencana agar dapat mengenyam pendidikan formal.	The Human Initiative School is a program aimed at building schools for children affected by disasters to enable them to access formal education.	✓		✓		✓			✓	
12	Pondok Yatim dan Duafa merupakan Program pembangunan pondok untuk anak-anak yatim terdampak bencana yang berkomitmen menghafal Alquran dan belajar ilmu agama.	The Orphanage for Orphaned and Underprivileged Children is a program focused on constructing boarding facilities for orphaned children affected by disasters, who are committed to memorizing the		✓	✓		✓			✓	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  - 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta**

		Quran and studying religious knowledge.									
13	Pendidikan Untuk Anak Penyintas adalah Program dukungan pendidikan kepada para penyintas dari berbagai negara yang berada di Indonesia.	Education for Survivor Children is a program that provides educational support to survivors from various countries residing in Indonesia.			✓	✓		✓			✓
14	Dukungan pendidikan berupa advokasi akses pendidikan formal dan penyelenggaraan pendidikan nonformal berupa pendidikan budaya, bahasa inggris, komputer, dan life skill untuk anak-anak pengungsi.	Educational support includes advocating for access to formal education and offering non-formal education in cultural studies, English language, computer skills, and life skills for refugee children.	✓			✓		✓			✓
15	Initiative for Empowerment atau disebut juga Klaster Berdaya merupakan kumpulan dari berbagai program pemberdayaan yang diterapkan pada tingkat individu, keluarga, maupun lingkungan yang lebih luas lagi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan para penerima manfaat dari program ini dalam upaya meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan.	Initiative for Empowerment or also called the Empowerment Cluster is a collection of various empowerment programs that are applied at the individual, family and wider environment level to improve the quality of life and the ability of the beneficiaries of this program in an effort to improve sustainable welfare.			✓	✓		✓			✓
16	Tingkatkan Kualitas Gizi Anak Penyintas Gempa Cianjur, Human Initiative dan XM Indonesia Adakan Cooking Class Bagi Para Ibu.	Enhancing Nutritional Quality for Children Survivors of the Cianjur Earthquake: Human Initiative and XM Indonesia Host Cooking Class for Mothers.	✓			✓		✓			✓
17	Di tahun 2023, stunting masih menjadi pekerjaan besar bagi Indonesia meskipun angka stunting ini telah menurun dari tahun sebelumnya.	In 2023, tackling stunting remains a significant challenge for Indonesia, despite a decrease in stunting rates from the previous year.	✓			✓	✓				✓



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

18	Dalam mendukung upaya pemerintah dalam penanganan stunting dan peningkatan kualitas gizi anak, Human Initiative berkolaborasi dengan kebaikan XM Indonesia mengadakan <i>cooking class</i> bagi para ibu penyintas gempa Cianjur di Desa Gasol, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.	To support the government's efforts in addressing stunting and improving children's nutritional quality, Human Initiative collaborated with the goodness of XM Indonesia to organize a cooking class for mothers who are survivors of the Cianjur earthquake in Gasol Village, Cugenang Subdistrict, Cianjur Regency, West Java.					✓			✓													
19	Kolaborasi terlaksana melalui implementasi program Sahabat Gizi Kita (SAGITA) dalam bentuk rangkaian kegiatan edukasi gizi.	The collaboration was realized through the implementation of the Sahabat Gizi Kita (SAGITA) program in the form of a series of nutritional education activities.		✓					✓									✓					✓
20	Peserta yang terdiri dari ibu para balita dengan rentang usia 12 – 60 bulan ini mendapatkan edukasi gizi.	Participants, consisting of mothers with toddlers aged 12 to 60 months, received nutritional education.		✓					✓								✓					✓	
21	Pemaparan edukasi ini secara menyeluruh disampaikan secara langsung oleh Fasilitator Gizi, Ketua Posyandu Ade Irma 2, dan anggota kader Posyandu.	This comprehensive education was delivered directly by Nutrition Facilitators, Ade Irma 2 Posyandu Chairwoman, and Posyandu cadre members.		✓					✓								✓					✓	
22	Rangkaian kegiatan terlaksana pada 2-3 Agustus untuk <i>baseline survei</i> , <i>cooking class</i> pada 5-6 Agustus, edukasi gizi pada 9 Agustus, dan diselingi dengan pembagian PMT (Pemberian Makanan Tambahan).	The activity series took place from August 2-3 for baseline surveys, cooking class on August 5-6, nutritional education on August 9, interspersed with the distribution of Supplementary Feeding (PMT).		✓					✓								✓					✓	
23	Bagian paling menarik dalam edukasi gizi ini adalah praktik memasak yang dikemas dalam kegiatan <i>cooking class</i> .	The most engaging part of this nutritional education was the cooking		✓					✓								✓					✓	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		practice integrated into the cooking class activity.			✓	✓								
24	Edukasi yang berlangsung pada 5 sampai 6 Agustus 2023, melibatkan para ibu untuk bersama-sama membuat makanan guna mengatasi anak yang mengalami gerakan tutup mulut (GTM) atau susah makan.	Held from August 5 to 6, 2023, the education engaged mothers in preparing food together to address children who experience difficulty in eating.			✓						✓			✓
25	Menu makanan yang para ibu masak bersama terdiri dari puding tempe dan bola-bola nasi pada 5 Agustus 2023.	The menus they cooked together on August 5, 2023, included tempe pudding and rice balls.	✓			✓					✓			✓
26	Pada hari berikutnya, 6 Agustus 2023, para ibu belajar bersama membuat bubur jagung manis.	On the following day, August 6, 2023, mothers learned to make sweet corn porridge.	✓			✓					✓			✓
27	Berdayakan para Ibu Penyintas Gempa Cianjur melalui Peningkatan Pengetahuan	Empowering Cianjur Earthquake Survivor Mothers through Knowledge Enhancement	✓			✓					✓			✓
28	“Melalui pemberian paket makanan sehat, kegiatan <i>cooking class</i> dan edukasi gizi, Human Initiative bersama XM Indonesia berharap para ibu semakin berdaya dan terampil.	Through providing healthy food packages, conducting cooking classes, and nutritional education, Human Initiative and XM Indonesia hope that mothers become more empowered and skilled.			✓	✓					✓			✓
29	Harapannya pengetahuan para Ibu tentang gizi semakin meningkat untuk menyajikan menu sehat bagi anak-anaknya,” ungkap Dalila Alifia, Fasilitator Gizi Human Initiative.	Our aim is to increase the knowledge of mothers about nutrition so they can serve healthy menus for their children,” said Dalila Alifia, Nutrition Facilitator at Human Initiative.			✓			✓			✓			✓
30	Selain kegiatan-kegiatan tersebut, Human Initiative bersama XM Indonesia juga juga melengkapi	In addition to these activities, Human Initiative and XM Indonesia also included the promotion of 10	✓			✓					✓			✓

# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	kegiatan dengan sosialisasi 10 Indikator PHBS di Rumah Tangga.	Household PHBS (Clean and Healthy Living) Indicators.											
31	Poin-poin yang Human Initiative sampaikan antara lain persalinan yang sebaiknya melibatkan tenaga kesehatan, memberikan ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, melakukan aktivitas fisik setiap hari, makan sayur dan buah setiap hari, memberantas jentik nyamuk di rumah, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, dan tidak merokok di dalam rumah.	Some of the key points conveyed by Human Initiative include encouraging safe childbirth attended by healthcare professionals, exclusive breastfeeding, monthly weighing of infants and toddlers, washing hands with clean water and soap, engaging in physical activity every day, consuming fruits and vegetables daily, eradicating mosquito breeding sites at home, using clean water, using proper sanitation facilities, and not smoking indoors.	✓			✓			✓			✓	
32	“Sebagai bentuk amanah kami sebagai organisasi kemanusiaan, para ibu akan mendapatkan PMT setiap sesi edukasi gizi.	As part of our commitment as a humanitarian organization, mothers will receive Supplementary Feeding in each nutritional education session.	✓			✓			✓			✓	
33	Dengan begitu, para ibu bisa langsung mempraktekkannya dan tidak lagi beranggapan bahwa makanan bergizi itu bahan dasarnya mahal-mahal,” lanjutnya.	This way, mothers can immediately put their knowledge into practice and no longer believe that nutritious food is expensive,” she continued.	✓			✓			✓			✓	
34	Menu-menu makanan yang para ibu bawa pulang setiap usai sesi edukasi ini antara lain telur, daging ayam tanpa tulang ( <i>fillet</i> ), tempe, kacang hijau, kentang, wortel, dan labu siam	The food items that mothers take home after each educational session include eggs, boneless chicken fillet, tempeh, mung beans, potatoes, carrots, and chayote squash.	✓			✓			✓			✓	

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

35	Sedangkan pada hari terakhir, para ibu mendapatkan PMT dengan paduan menu berbeda.	On the last day, mothers receive Supplementary Feeding with a different menu combination.	✓				✓			✓			✓	
36	Menu-menu itu terdiri dari telur ayam, tempe, wortel, daun bawang, jeruk, dan susu UHT.	This menu includes eggs, tempeh, carrots, scallions, oranges, and UHT milk.	✓				✓			✓			✓	
37	Sadar Mitigasi Sejak Dini, Human Initiative Edukasi Pentingnya Kesiapsiagaan Bencana pada Anak-anak di Lingkungan Sekolah	Raising Disaster Preparedness Awareness Early: Human Initiative Educates Children on the Importance of Disaster Preparedness in Schools.	✓				✓			✓			✓	
38	Seiring berjalananya waktu, pengetahuan mengenai kesiapsiagaan bencana menjadi sebuah kebutuhan.	As time goes on, knowledge about disaster preparedness becomes a necessity.	✓				✓			✓			✓	
39	Selain mampu mempersiapkan diri menghadapi bencana yang akan datang, setiap orang juga mampu menekan dampak dari bencana.	Not only does it help individuals prepare for upcoming disasters, but it also enables people to minimize the impact of disasters.		✓			✓			✓			✓	
40	Kebutuhan ini berjalan lurus dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 33 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).	This need aligns with the Indonesian Ministry of Education and Culture Regulation No. 33 of 2019 on the Implementation of Safe School Programs (SPAB).	✓				✓			✓			✓	
41	Kini, Pemerintah telah mengimbau kepada setiap sekolah untuk bisa menerapkan sarana dan prasarana sesuai standar, yang mampu melindungi warga dan lingkungan sekitarnya dari bahaya bencana.	The government has urged schools to implement facilities and infrastructure that meet the standards to protect students and the surrounding environment from disaster risks.					✓			✓			✓	
42	Dari banyaknya sekolah di Indonesia, Global Islamic School (GIS) Jakarta di Condet, Jakarta Timur, menjadi salah	Among the many schools in Indonesia, the Global Islamic School (GIS) in Jakarta, East Jakarta, is one	✓				✓			✓			✓	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	satu sekolah yang tengah menata sarana dan prasarana sesuai dengan standar SPAB.	of the schools working to align their facilities and infrastructure with the SPAB standards.												
43	Menggandeng Human Initiative yang memiliki <i>core program</i> Initiative for Disaster Management, GIS Jakarta menyelenggarakan edukasi siap siaga bencana bagi anak murid, para guru, hingga perangkat sekolah.	Collaborating with Human Initiative, which has a core program called "Initiative for Disaster Management," GIS Jakarta has organized disaster preparedness education for students, teachers, and school staff.	✓				✓			✓				✓
44	GIS Jakarta bersama Human Initiative melakukan banyak kolaborasi untuk bergerak dalam mengedukasi warga sekolah.	GIS Jakarta, in collaboration with Human Initiative, has engaged in various collaborations to educate the school community.	✓				✓			✓				✓
45	Beberapa pihak ini antara lain Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Palang Merah Indonesia (PMI), dan (Pemadam Kebakaran) Damkar.	Some of the collaborating organizations include the National Disaster Management Agency (BNPB), the Regional Disaster Management Agency (BPBD), the Indonesian Red Cross (PMI), and the Fire Department (Damkar).	✓				✓			✓				✓
46	Firdaus Noor Farid, Wakil Direktur Global Islamic School Jakarta mengungkapkan bahwa edukasi siap siaga bencana ini merupakan hal penting.	Firdaus Noor Farid, Deputy Director of GIS Jakarta, emphasized the importance of disaster preparedness education.	✓				✓			✓				✓
47	Hal ini merupakan tanggung jawab bagi pengelola sekolah untuk memberikan yang terbaik bagi warga sekolahnya, Tidak hanya sebagai warga sekolah melainkan juga berperan sebagai warga masyarakat.	He stated that it is the responsibility of school management to provide the best for the school community, not only as members of the school but also as members of society.	✓				✓			✓				✓



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

48	"Sekolah kami (GIS Jakarta) berbasis agama. Yang mana Islam meyakini bahwa ketentuan ataupun takdir yang Allah berikan, kita sebagai manusia hanya siap untuk berupaya menyikapi dan mempersiapkannya," ungkapnya.	"Our school (GIS Jakarta) is based on religion, where Islam believes that we as human beings are only prepared to respond and prepare for the provisions or destiny that Allah gives," he said.				✓	✓				✓			✓
49	Lebih dalam bertanya mengenai alasan GIS Jakarta melaksanakan edukasi siap siaga bencana bersama Human Initiative, ia mengungkapkan empat alasan.	When asked about the reasons for GIS Jakarta conducting disaster preparedness education with Human Initiative, Firdaus outlined four reasons.	✓			✓			✓				✓	
50	Pertama, hal ini merupakan <i>strategic blueprint</i> GIS Jakarta untuk memenuhi sarana dan fasilitas sekolah berbasis <i>health, safety, and environment</i> (HSE) untuk siswa, guru, maupun manajemen secara bertahap.	First, it is a strategic blueprint for GIS Jakarta to gradually meet health, safety, and environment (HSE)-based school facilities and infrastructure for students, teachers, and management.	✓			✓			✓				✓	
51	Kedua, tidak lain adalah bentuk dukungan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 33 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).	Second, it is a form of support for Indonesian Ministry of Education and Culture Regulation No. 33 of 2019 on the Implementation of Safe School Programs (SPAB).	✓			✓			✓			✓		✓
52	Ketiga, salah satu bentuk upaya sekolah untuk melakukan tindakan pencegahan atau preventif bencana dalam rangka mengurangi risiko bencana.	Third, it is an effort by the school to take preventive measures to reduce disaster risks.	✓			✓			✓			✓		✓
53	Keempat, masukan dan saran dari orang tua murid sebagai <i>stakeholder</i> .	Fourth, it incorporates input and suggestions from parents as stakeholders.	✓			✓			✓			✓		✓



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

54	Human Initiative sebagai organisasi kemanusiaan global menyadari pentingnya edukasi siap siaga bencana bagi anak-anak, terutama dalam lingkungan sekolah.	Human Initiative, as a global humanitarian organization, recognizes the importance of disaster preparedness education for children, especially within the school environment.	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	Berkolaborasi bersama GIS Jakarta, Human Initiative menyusun materi beserta pemateri yang mampu menggugah antusiasme anak-anak untuk lebih bersemangat belajar bersama.	Collaborating with GIS Jakarta, Human Initiative has developed materials and enlisted speakers who can inspire children's enthusiasm for learning.		✓	✓			✓		✓		✓	
56	Salah satu langkahnya yaitu berkolaborasi bersama instansi yang beririsan dengan hal ini antara lain BNPB, BPBD, PMI, dan Damkar.	One step in this process is collaborating with institutions related to disaster preparedness, such as BNPB, BPBD, PMI, and Damkar.	✓			✓			✓		✓		✓
57	“Berbagai perlengkapan BNPB, BPBD, PMI, dan Damkar ini berhasil menarik perhatian anak-anak.	“The various equipment from BNPB, BPBD, PMI, and Damkar have captured the attention of the children.	✓			✓			✓		✓		✓
58	Sehingga pemaparan yang kami berikan, mampu mereka tangkap dengan bersemangat saat sesi simulasi,” ungkap Deni Kurniawan, Leader Squad Disaster Risk Management Human Initiative.	As a result, the information we provide is received with enthusiasm during the simulation sessions,” said Deni Kurniawan, Leader of the Disaster Risk Management Squad at Human Initiative.	✓			✓			✓		✓		✓
59	GIS Jakarta juga memberikan alasan mengapa edukasi ini tidak hanya terbatas bagi para guru dan perangkat sekolah pada pelatihan sebelumnya.	GIS Jakarta shares a similar perspective, stating that the education is not limited to teachers and school staff during training.		✓	✓			✓		✓		✓	
60	Alasannya tidak lain karena pemateri profesional dalam bidangnya ini tentu	This is because professional speakers in the field have higher experience and a stronger understanding.	✓			✓			✓		✓		✓



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	memiliki pengalaman yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih kuat.												
61	“Anak-anak juga lebih antusias melihat pengisi materi berpakaian TIM SAR, PMI, dan Pemadam Kebakaran.	Children are also more enthusiastic when the speakers are dressed in Search and Rescue (SAR) team, PMI, and Fire Department uniforms.	✓			✓			✓			✓	
62	Alhamdulillah, kami dari GIS Jakarta bisa memberikan layanan seperti ini kepada anak-anak peserta didik kami,” pungkas Firdaus.	Alhamdulillah, we at GIS Jakarta can provide this type of service to our students,” concluded Firdaus.	✓			✓			✓			✓	
63	Dukung Pendidikan Anak Pengungsi, Church World Service Bersama Human Initiative Upayakan Sekolah Nyaman di Indonesia.	Supporting Refugee Children’s Education, Church World Service Collaborates with Human Initiative to Ensure Comfortable Schools in Indonesia.	✓			✓			✓			✓	
64	Church World Service dan Human Initiative berkolaborasi untuk mengupayakan kondisi sekolah yang nyaman serta aman bagi anak-anak pengungsi di Indonesia.	Church World Service and Human Initiative collaborate to create comfortable and safe school conditions for refugee children in Indonesia.	✓			✓			✓			✓	
65	Untuk itu, dua organisasi kemanusiaan global ini memberikan informasi dan pemahaman langsung pada sasaran yang tepat yaitu pihak sekolah.	These two global humanitarian organizations provide information and direct understanding to the appropriate target, namely schools.	✓					✓		✓		✓	
66	Mengusung tema ‘ <i>Info Session for Local Schools Accepting Refugee Students</i> ’, sebanyak 62 sekolah di Jabodeta mengirimkan satu orang perwakilan sebagai peserta dalam	Under the theme ‘ <i>Info Session for Local Schools Accepting Refugee Students</i> ’, a total of 62 schools in the Jabodeta area sent one representative each as participants in a webinar held on June 27, 2023.	✓					✓		✓		✓	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	webinar yang terlaksana pada 27 Juni 2023 lalu.											
67	Berbagai peristiwa konflik yang melanda beberapa negara di dunia seketika berdampak bagi warga negaranya.	Various conflicts around the world have immediate impacts on their citizens.	✓		✓			✓		✓		✓
68	Hak-hak sebagai warga negara perlahan menghilang, seperti akses kesehatan yang terbatas, pendidikan yang terpaksa berhenti, dan tidak ada perlindungan sebagai warga sipil.	Basic rights as citizens gradually disappear, such as limited access to healthcare, forced cessation of education, and lack of civilian protection.	✓		✓			✓		✓		✓
69	Tentunya hal ini juga turut berdampak pada kesehatan mental hingga akhirnya membuat sebagian besar penduduk terdampak konflik bergerak meninggalkan negara asalnya.	This situation also affects mental health and eventually leads many conflict-affected populations to leave their home countries.	✓		✓			✓		✓		✓
70	Pengungsi tersebut juga turut mengunjungi Indonesia untuk mencari perlindungan dan tempat yang lebih aman.	Refugees also come to Indonesia seeking protection and a safer place.	✓		✓			✓		✓		✓
71	Meskipun hingga kini Indonesia belum meratifikasi Konvensi 1951 mengenai Pengungsi Luar Negeri, akan tetapi Indonesia tetap menerima pengungsi internasional atas dasar solidaritas kemanusiaan.	Although Indonesia has not ratified the 1951 Convention relating to the Status of Refugees, the country still accepts international refugees based on humanitarian solidarity.			✓			✓		✓		✓
72	Menurut United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR), saat ini terdapat sekitar 12.710 pengungsi internasional yang terdaftar di UNHCR Indonesia.	According to the United Nations High Commissioner For Refugees (UNHCR), there are currently around 12,710 international refugees registered with UNHCR in Indonesia.	✓					✓		✓		✓



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

73	Pengungsi internasional tersebut mayoritas berasal dari Afghanistan, Somalia, Myanmar, Liberia, Etiopia, dan Yaman.	These international refugees mostly come from Afghanistan, Somalia, Myanmar, Liberia, Ethiopia, and Yemen.	✓			✓		✓		✓		✓		✓	
74	Suaka dan perlindungan yang Pemerintah Indonesia bersama organisasi dunia berikan, sayangnya masih memiliki titik lemah dalam pelaksanaannya.	While the asylum and protection provided by the Indonesian government and global organizations are commendable, they still have weaknesses in their implementation.		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
75	Seperti yang telah Human Initiative temukan dalam implementasi Program <i>Education Socio-Economic Assistances</i> (ESEA).	This has been observed by Human Initiative in the implementation of the Education Socio-Economic Assistance (ESEA) Program.	✓			✓			✓		✓		✓		
76	Program yang hadir pada beberapa titik di Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bogor, Depok, dan Tangerang (Jabodetabek) menghadapi beberapa tantangan antara lain perundungan, kurangnya motivasi, dan terbatasnya pemahaman bahasa pada pengungsi yang ada.	This program, which operates in various points across Jakarta and its surrounding areas, faces challenges such as bullying, lack of motivation, and limited language comprehension among the refugees.	✓			✓			✓		✓		✓		
77	Fakta-fakta di lapangan ini kemudian mendorong Church World Service dan Human Initiative untuk melaksanakan ‘Info Session for Local Schools Accepting Refugee Students’ bagi pihak-pihak sekolah yang bekerja sama dalam program untuk pengungsi.	These realities on the ground prompted Church World Service and Human Initiative to conduct an ‘Info Session for Local Schools Accepting Refugee Students’ for schools participating in refugee programs.	✓			✓			✓		✓		✓		
78	Tujuan kegiatan ini untuk memberikan informasi bagi para guru, dan bersama-sama membahas berbagai isu relevan	The purpose of this activity is to provide information to teachers and discuss relevant issues regarding the	✓			✓			✓		✓		✓		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	mengenai pendidikan anak-anak pengungsi di Jabodeta.	education of refugee children in the Jabodeta area.								
79	Selain itu, adapula sesi pemberian rekomendasi terhadap Program Bantuan Pendidikan dan Sosial Ekonomi bagi pengungsi.	Additionally, there was a session to provide recommendations for the Education and Socio-Economic Assistance Program for refugees.	✓			✓		✓		✓
80	Pembahasan ini lalu berlanjut pada rencana kolaborasi di masa mendatang.	These discussions then led to plans for future collaborations.	✓		✓		✓			✓
81	Harapannya, kegiatan edukasi bagi pihak sekolah ini dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada guru, sehingga tercipta suasana bersekolah yang menyenangkan dan menjadi harapan baru bagi anak-anak pengungsi di Indonesia,” ungkap Aulia, Project Manager Human Initiative.	The hope is that this educational activity for schools can provide information and understanding to teachers, creating a pleasant school environment and a new hope for refugee children in Indonesia,” said Aulia, Project Manager of Human Initiative.	✓		✓		✓			✓
82	Initiative for Disaster merupakan kumpulan dari berbagai program yang bertujuan mengurangi dampak bencana, melalui pemberdayaan potensi dan kapasitas masyarakat untuk mengenali potensi bencana, dan membuat persiapan menghadapi bencana.	The Initiative for Disaster is a collection of various programs aimed at reducing the impact of disasters, through empowering the potential and capacity of the community to recognize potential disasters, and making preparations to face disasters.	✓		✓		✓			✓
83	Selain tindakan preventif, persiapan tim yang akan dikerahkan jika terjadi bencana juga turut menjadi perhatian pada berbagai program disaster.	In addition to preventive measures, the preparation of the team that will be deployed in the event of a disaster also concerns the various disaster programs.	✓		✓		✓			✓